

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk melakukan analisis kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Deskriptif dapat dimaknai sebagai penelitian yang memiliki maksud dan tujuan menjelaskan data dengan menganalisis data yang didapatkan sehingga mendapatkan gambaran yang jelas, metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang menegaskan pada aspek secara objektif terhadap suatu fenomena yang terjadi. Karena penelitian kualitatif ini merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara terencana, terstruktur (Sahir, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Desa Labuhan Jaya, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu.

di dalam suatu penelitian (Wahyu Purwanza, et.al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa dan masyarakat di Desa Labuhan Jaya, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dengan total 2162 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sampel merupakan sebuah proses yang dikerjakan untuk memilih dan mengambil sampel dengan baik dan benar dari sebuah populasi (Audina, 2022). Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni sebuah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik (Sugiono, 2016) Sampel dalam penelitian ini sebesar 49 sampel yang terdiri dari:

- a. 19 Aparat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan pemerintahan, kepala seksi perencanaan, kepala seksi kesejahteraan rakyat, kepala dusun dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Aparat Desa

No.	Kriteria
1.	Menjabat di pemerintahan Desa Labuhan Jaya lebih dari 1 tahun

2.	Pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Atas
3.	Mengikuti rapat rencana kerja anggaran dan rapat pelaksanaan anggaran sekurang-kurangnya 10 kali dalam satu tahun
4.	Pernah tergabung dalam panitia pelaksanaan program kerja

Sumber: Data diolah peneliti 2024

- b. 30 Masyarakat desa yang terdiri dari masyarakat yang bertempat tinggal di dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dusun V dan dusun VI dan diwakili 5 orang setiap dusunnya dikarenakan ada salah satu dusun yang memenuhi kriteria hanya 5 orang hal ini dilakukan supaya sepadan, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Masyarakat

No.	Kriteria
1.	Tidak memiliki hubungan dekat dengan aparat desa
2.	Pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Atas
3.	Memiliki pekerjaan salah satunya di antara; guru, wiraswasta, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, petani
4.	Terdata sebagai masyarakat Desa Labuhan Jaya di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Sumber: Data diolah peneliti 2024

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data di dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan data sekunder, data primer sendiri adalah sumber data langsung yang diberikan pemberi data atau responden kepada pengumpul data atau peneliti

dan dikumpulkan secara khusus, yang dalam hal ini peneliti dapatkan melalui wawancara kepada aparat desa dan masyarakat di wilayah Desa Labuhan Jaya. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan bantuan alat atau teknologi berupa dokumen, foto atau video, media cetak, sumber internet dan catatan lapangan.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian adalah data kualitatif yaitu berupa pengamatan dan hasil wawancara yang dicatat oleh peneliti melalui wawancara sehingga menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur tetapi memiliki acuan secara garis besar sehingga ketika melakukan wawancara baik kepada aparat desa maupun dengan masyarakat bisa berkembang namun tetap tidak melebar keluar dari pokok pembahasan dari penelitian ini berikut panduan wawancara kepada aparat desa secara garis besar

- a. Pengetahuan tentang dana desa dan indikator keberhasilannya
- b. Kemampuan dalam meningkatkan pengetahuan
- c. Keahlian teknis yang dimiliki dalam menjalankan tugas
- d. Kemampuan dalam mencari solusi
- e. Inisiatif dalam bekerja

- f. Keramahan dan kesopanan

Panduan wawancara kepada masyarakat secara garis besar

- a. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program
- b. Memberikan usul rencana anggaran
- c. Terlibat dalam rapat pengambilan keputusan
- d. Terlibat dalam mengawasi dan melaporkan kegiatan yang menggunakan dana desa
- e. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran
- f. Memberikan apresiasi

Dalam teknisnya, peneliti melakukan wawancara terhadap aparat desa dan masyarakat dengan tetap memperhatikan panduan wawancara dan dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa poin pertanyaan, namun saat di lapangan ada beberapa pertanyaan baru yang timbul karena interaksi yang terjadi, melalui proses wawancara peneliti menggali informasi dan data serta keterangan dari subjek penelitian. Peneliti mencatat informasi, data dan keterangan yang telah didapatkan lalu dikelompokkan dengan pertimbangan khusus, setelah dikelompokkan lalu di deskripsikan secara berurutan dari umum ke khusus dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Observasi

Observasi ini merupakan salah satu taktik dalam mengumpulkan data, yaitu dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan dikhususkan untuk mengamati kompetensi aparat

desa dalam menyalurkan dan menggunakan dana desa serta kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Beberapa pokok yang diobservasi

- a. Laporan penggunaan dana desa
- b. Hasil program kerja yang menggunakan dana desa
- c. Partisipasi masyarakat dalam mengawal proses penggunaan dana desa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu unsur pelengkap dalam penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa foto, video, serta catatan lainnya dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan dalam sebagai pelengkap dari data-data lainnya

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memberikan tampilan atau gambaran terkait dengan demografi responden penelitian ini seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan serta analisis kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis dan lisan dari subjek penelitian (Sahir, 2021). Serta kegiatan atau aktivitas pemerintah desa yang menggunakan dana desa, merancang anggaran dana desa untuk periode tertentu dan menjelaskan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam proses perancangan anggaran,

proses pelaksanaan penggunaan dana desa dan proses mengontrol dan penilaian pengelolaan dana desa.

Berikut langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data:

a. Pengumpulan Data

Langkah untuk pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digabungkan, lalu membuat catatan penelitian terdiri dari dua bagian: yaitu catatan deskripsi, yang merupakan catatan alami yang mencakup apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dan dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap peristiwa yang terjadi. Kedua catatan refleksi, yang merupakan catatan yang mengandung kesan pesan, komentar, dan tanggapan terhadap fenomena yang terjadi, dalam melakukan wawancara peneliti tetap memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan serta dalam proses wawancara juga memberikan jaminan bahwa nama responden dirahasiakan serta dalam melakukan wawancara tidak terstruktur nantinya pun tetap mengacu pada pokok-pokok pembahasan yang telah ditetapkan sehingga tidak keluar dalam pembahasan yang ingin diteliti.

b. Reduksi Data

Proses reduksi data terdiri dari pemilihan, fokus pada prosedur penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Untuk menarik kesimpulan, reduksi data

dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan untuk mempertajam, mempertegas, menyingkat dan menghilangkan bagian yang tidak penting, dan mengatur data dengan benar sehingga didapatkan data yang sesuai dengan prosedur penelitian.

c. Validasi Data

Tahap ini untuk memeriksa keabsahan data yang telah direduksi supaya dalam penyajian data nantinya tidak terjadi kesalahan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yang merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data tersebut dalam penelitian untuk keperluan sebagai pembanding. Hal tersebut dilakukan dengan menganalogikan data hasil wawancara dengan hasil observasi, menganalogikan keadaan yang terjadi dengan berbagai pendapat seseorang serta menganalogikan data hasil wawancara dengan dokumen yang sesuai.

d. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah informasi yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kemungkinan dalam pengambilan kesimpulan serta menggolongkan data-data yang telah diperoleh dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melihat hasil penelitian. Supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok pembahasan, sajian data dapat dibuat tulisan, grafis ataupun bagan sebagai wadah informasi data yang telah didapatkan.

e. Pengambilan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah pencarian atau pemahaman arti keteraturan pola, kejelasan, alur sebab akibat, atau proposisi dan dituangkan dalam penulisan deskripsi secara padat dan jelas. Kesimpulan yang telah didapatkan harus segera diperiksa dengan cara mempertanyakan dan melihat kembali dengan memperhatikan catatan lapangan supaya mendapatkan pemahaman yang lebih tepat. Hal ini dilakukan supaya kesimpulan yang didapatkan bisa dikatakan valid, maka untuk mendapatkan validitas kesimpulan perlu melakukan beberapa langkah-langkah berikut :

- 1) Mencatat poin informasi yang penting yang didapatkan saat proses penelitian di lapangan, lalu diuraikan secara luas dan mendasar sesuai dengan kondisi, observasi dan hasil data.
- 2) Peneliti mengumpulkan data dengan teliti mulai dari dokumentasi, hasil wawancara dan observasi.
- 3) Peneliti harus teliti dalam memilih subjek penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Peneliti dalam melakukan observasi harus jeli sehingga data yang didapat dari hasil wawancara dengan kondisi di lapangan dapat sesuai.